

## ABSTRAK

Sartono. Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Persepsi Siswa Tentang Seks, Pendidikan Seksual di Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Penyimpangan Seksual Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri I Bantul.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak menuju dewasa, yang ditandai adanya proses perubahan pada fisik maupun psikologisnya. Munculnya dorongan seks yang kuat, keberanian untuk menunjukkan *seks appeal*, serta keinginan untuk mendekati lawan jenis. Oleh karena itu, pada masa ini remaja seharusnya mendapatkan informasi yang benar mengenai seks, baik dari orang tua maupun dari guru di sekolah. Kenyataannya, tidak sedikit siswa atau remaja yang tidak memperoleh informasi mengenai seks secara benar, sehingga menimbulkan adanya penyimpangan dan penyalahgunaan seksual di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang seks dan respon siswa terhadap pendidikan seksual dengan penyimpangan seksual siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa-siswi Kelas XI IPA SMA Negeri I Bantul Yogyakarta, yang berjumlah 150 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa kelas XI IPA SMA N I Bantul mengenai seks sangat baik, dengan pertimbangan bahwa skor rerata sebesar 24,15 masuk dalam range skor  $> 22$  (kategori sangat baik); (2) Pelaksanaan pendidikan seks di kelas XI IPA SMA N I Bantul cenderung sangat baik, dengan pertimbangan bahwa skor rerata sebesar 16,91 masuk dalam range skor  $> 15$  (kategori sangat baik); (3) Persepsi siswa tentang seks dan pendidikan seks di sekolah secara serentak berpengaruh signifikan terhadap penyimpangan seksual pada remaja, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar  $10,415 > F$  tabel sebesar 3,06.

*Kata kunci: Persepsi Siswa Tentang Seks, Pendidikan Seks Di Sekolah, Penyimpangan Seksual Pada Remaja*

## ABSTRACT

Sartono. PostGraduate Program Master of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Yogyakarta. Students' perceptions about sex, sexual education in schools and its effect on sexual deviance class XI IPA SMA Negeri I Bantul.

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, which is characterized by the physical and psychological changes. The emergence of a strong sex drive, courage to show sex appeal, as well as the desire to approach the opposite sex. Therefore, at this time teenagers should get the right information about sex, either from parents or from teachers at school. In fact, not a few students or teenagers who do not obtain the correct information about sex, giving rise to the deviation and sexual abuse among adolescents. This study aimed to determine the effect of students' perceptions about students' response to sex and sex education with sexual deviance students.

This study uses a quantitative approach to the subject of the research is the students of class XI IPA SMAN I Bantul Yogyakarta, which numbered 150 people. Methods of data collection using a questionnaire, while data analysis techniques using multiple linear regression.

The results showed that (1) Formulation of class XI science student perceptions SMAN I Bantul about sex is very good, considering that the mean score of 24,15 into the range score  $> 22$  ( very good category), (2) Formulation of the implementation of sex education in class XI IPA SMAN I Bantul tend to be very good, considering that the mean score of 16,91 into the range score  $> 15$  ( very good category ), (3) Perception of students about sex and sex education in schools simultaneously significant effect on the deviation on adolescent sexual, indicated by the calculated F value of  $10,415 > F$  table by 3.06.

*Keywords: Students Perceptions About Sex, Sex Education In Schools, Sexual Irregularities In Adolescents*